

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks PEFINDO25 tahun 2011-2013, penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Laba secara parsial tidak mempengaruhi pengembalian saham, terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,192 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,160. Alasan laba tidak mempengaruhi pengembalian saham, karena laba yang besar bisa saja diprioritaskan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya terlebih dahulu sebelum membayar dividen. Dengan demikian, penggunaan informasi laba tidak handal jika digunakan sebagai dasar untuk memprediksi return saham.
2. Arus kas operasi secara parsial tidak mempengaruhi pengembalian saham, terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,605 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,160. Hal ini bisa disebabkan karena manajemen perusahaan maupun para investor beranggapan bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang untuk pembayaran dividen. Perusahaan yang dinilai mampu membayar dividen kepada pemegang saham adalah perusahaan yang memiliki perputaran arus kas yang tinggi untuk aktivitas pendanaan. Dalam

hal ini, arus kas operasi tidak relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

3. Laba dan arus kas operasi secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi pengembalian saham, terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 0,195 yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 3,89. Hasil pengujian ini menjelaskan bahwa laba dan arus kas operasi tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk menjelaskan return saham. Dengan kata lain, meningkatnya laba dan arus kas operasi belum mampu meningkatkan return saham.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini, antara lain:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti sektor industri lainnya, agar dapat membandingkan pengaruh laba dan arus kas operasi dalam meningkatkan return saham.
2. Kedua variabel prediktor tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap return saham. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memasukkan faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk memprediksi return saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia.